

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah PAUD adalah singkatan dari Pendidikan Anak Usia Dini yaitu lembaga untuk mendidik anak-anak mulai dari lahir hingga berusia enam tahun, disebut sebagai Masa Keemasan dan dalam bahasa asingnya juga disebut sebagai *Golden Age*. PAUD merupakan pembelajaran sistematis yang membina perkembangan pengetahuan, kepribadian, dan kemampuan anak secara utuh, hal ini sejalan dengan prinsip bahwa mendidik anak sedini mungkin dan sepanjang hayatnya. Disamping itu pula, aspek perkembangan anak usia dini juga menekankan pada pengembangan kemandirian anak, nilai sosial dan emosional, agama, dan moral, serta pengembangan keterampilan fundamentalnya, seperti keterampilan motorik, kognitif, dan bahasa¹.

Tentu tidak dapat dipisahkan antara bahasa dan manusia. Dalam kehidupan, bahasa berfungsi sebagai media komunikasi utama bagi manusia. Interaksi manusia, komunikasi, dan adaptasi lingkungan semuanya akan dibantu oleh bahasa. Selain bahasa ibu (bahasa pertama) manusia dapat mengenal bahasa asing sebagai bahasa kedua. Kemahiran dalam berbahasa asing saat ini merupakan suatu keharusan bagi anak-anak, salah satunya adalah Bahasa Inggris yang dapat diajarkan sejak usia dini di lembaga PAUD dan menjadi bahasa internasional yang sangat berguna dalam berbagai aspek kehidupan.

Bahasa Inggris yang berperan sebagai Bahasa Internasional dapat meningkatkan kesadaran bagi orang tua bahwa pengenalan Bahasa Inggris dapat dilakukan sejak dini, karena dalam fase ini anak mengalami sesuai

¹ Rahmi Wardah Ningsih, Slamet Suyanto, and Fauzi Fahmi, "A Development of Number Circuit Game Based Learning Strategy to Introduce Numeral Symbols for Children Aged 4-5 Years," *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 01 (2021): 47–58. <https://doi.org/10.46963/mash.v4i01.231>

dengan teori bahwa, saat anak berusia 4 tahun telah terjadi sekitar 50% kemampuan otak orang dewasa, lalu sebanyak 80% terjadi ketika usia anak mencapai 8 tahun, dan yang paling tinggi saat usianya 18 tahun². Peran Bahasa Inggris untuk anak membuat sebagian lembaga PAUD sadar kemudian mencantumkan pengenalan Bahasa Inggris dalam materi pembelajaran. Tenaga pendidik juga menjadi peran utama saat di sekolah untuk mengenalkan Bahasa Inggris, pendidik menjalankan proses pengenalan hingga membuahkan hasil agar dapat dipelajari anak lebih lanjut pada jenjang selanjutnya.

Penjelasan tentang bahasa tercantum pada Firman Allah Swt dalam QS. Ar-Rum (30) : 22

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ السِّنِّتِكُمْ وَاللُّوَانِكُمْ إِنَّ
فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالِمِينَ

Ayat tersebut mengandung perbedaan dalam aspek bahasa yang menjadi tanda kebesaran Allah Swt dimana dengan melalui bahasa yang berbeda-beda dapat bermanfaat bagi setiap manusia yang memiliki ilmu, ayat tersebut juga menjadi tanda bahwa tidak ada yang melarang memahami berbagai macam bahasa seperti saat memahami dan mengenal Bahasa Inggris

Penjelasan tentang metode pembelajaran tercantum pada Firman Allah Swt dalam QS. Yusuf (12) : 3

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ أَحْسَنَ الْقَصَصِ بِمَا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ هَذَا الْقُرْآنَ وَإِن
كُنْتَ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الْغَافِلِينَ

Ayat tersebut menjelaskan tentang metode dalam pembelajaran yaitu metode cerita, pendidik harus mencermati cara atau metode yang sesuai agar sesuatu yang ingin diajarkan dapat tersampaikan dengan baik dan

² Yasbiati, Y, "Profil Kejujuran Anak Usia 5-6 Tahun Di RA-At-Taufiq Kota Tasikmalaya," *Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 2 (2019): 99-106. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa>

benar, juga dapat menambah ilmu baru kepada anak seperti pengenalan Bahasa Inggris untuk anak sejak dini.

Titin Rahmiatin pernah melakukan penelitian yang berjudul “Pelatihan Metode Pengajaran Bahasa Inggris *Communicative*”. Penelitian ini menjelaskan bahwa pengenalan bahasa asing untuk anak menggunakan metode yang komunikatif dan sesuai dengan usia anak. Artinya mengaplikasikan Bahasa Inggris melalui kegiatan sehari-hari dengan menyenangkan serta sesuai dengan perkembangan dan usia anak³.

Elizabeth Premo pernah melakukan penelitian yang berjudul “Komunikasi dari Keluarga dan Guru dalam Keterampilan Bahasa Asing pada Anak”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keluarga (orang tua) dan guru yang selalu berada di samping anak harus memiliki keterampilan untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Keterlibatan keluarga dan guru menjadi kunci utama karena anak dalam kesehariannya lebih banyak melakukan komunikasi dengan keluarga di rumah dan guru di sekolah⁴.

Pamela Moris juga pernah melakukan penelitian yang berjudul “Kemampuan Anak dalam Menyiapkan dan Menjelajahi Dua Bahasa Asing yaitu Bahasa Spanyol dan Bahasa Inggris”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa anak-anak akan menguasai suatu bahasa tergantung kesiapan diri dan jalinan komunikasi sehari-hari anak dengan orang yang ada dikelilinginya seperti keluarga, guru, dan teman sebaya⁵.

³ Titin Rahmiatin, “Pelatihan Metode Pengajaran Bahasa Inggris Communicative Bagi Guru TK AR-Rahman Konawe Sulawesi Tenggara,” *Amaliah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2019): 61–65. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0885200622001119>

⁴ Elizabeth Premo, Alejandra Ros Pilarz, and Ying-Chun Lin, “Pre-Kindergarten Teachers’ Family Engagement Practices and English Language Learners’ Attendance and Early Learning Skills: Exploring the Role of the Linguistic Context,” *Early Childhood Research Quarterly* 63 (2023): 1–14. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2022.10.005>

⁵ Natalia M Rojas, Hirokazu Yoshikawa, and Pamela Morris, “Preschool Children’s Engagement and School Readiness Skills: Exploring Differences between Spanish-Speaking Dual Language Learners and Monolingual English-Speaking Preschoolers,” *Early Education and Development* 34, no. 1 (2023): 86–110. <https://doi.org/10.1080/10409289.2021.1985048>

Meskipun di Indonesia Bahasa Inggris menjadi bahasa asing, sangat penting bagi anak untuk diajarkan sedari dini, karena Bahasa Inggris adalah bahasa yang dapat digunakan diseluruh dunia, yang membuatnya lebih mudah berkomunikasi di luar Indonesia⁶. Tujuan paling sederhana dalam pengenalan Bahasa Inggris sejak dini yaitu untuk menambah kosakata anak. Metode pembelajaran ini juga berguna untuk anak agar terasa mampu, berani, dan percaya terhadap diri sendiri dalam mengenal Bahasa Inggris, membuat suasana yang aman saat proses pembelajaran, menyenangkan, mengajarkan, dan membuat lingkungan pembelajaran Bahasa Inggris yang bertahan lama⁷.

Salah satu lembaga PAUD di Banjarbaru yang sudah menggunakan Bahasa Inggris dalam proses belajar mengajar adalah TK Telkom Banjarbaru. Terletak di pusat Kota Banjarbaru yaitu di Jl. Wijaya Kusuma No. 18, Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Sekolah ini berada di bawah Yayasan Pendidikan Telkom berakreditasi A. Untuk pengenalan Bahasa Inggris sangat didukung penuh oleh yayasan karena Yayasan Pendidikan Telkom memang berorientasi untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mahir dalam berbahasa asing, juga sesuai dengan visi TK Telkom Banjarbaru yaitu menjadi sekolah dengan standar internasional.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala TK Telkom Banjarbaru, pengenalan Bahasa Inggris dimuat dalam program khusus yang disebut dengan istilah *English Practice*. Artinya, pengenalan Bahasa Inggris di sekolah ini menggunakan praktik dengan beberapa metode yang berhubungan dengan pengucapan atau komunikasi dalam kegiatan sehari-hari, seperti disaat guru dan anak-anak melakukan

⁶ Anis Sukmawati, Dine Fitriana Rohmah, and Jihan Abyaz Nadia Sabrina, "Urgensi Mengenalkan Bahasa Inggris Anak Usia Dini Dalam Menyongsong Pendidikan Abad 21," *Jurnal Pendidikan Indonesia* 12, no. 1 (2023). <https://journal.penerbitjurnal.com/index.php/educational/article/view/49>

⁷ Yosi Noveny, Marmawi Marmawi, and Fadillah Fadillah, "Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Melatih Bahasa Inggris pada Anak di TK Kinderworld," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)* 7, no. 9 (2019). <https://doi.org/10.54314/jpstm.v4i2.2391>

interaksi seperti bercakap-cakap diselipkan kosakata Bahasa Inggris. Begitupun disaat anak-anak melakukan kegiatan yang sedang dikerjakan juga diselipkan dengan kosakata Bahasa Inggris. Pembelajaran *English Practice* ini diterapkan setiap hari baik untuk anak kelompok A dan kelompok B, tentunya dengan materi dan kosakata yang sesuai dengan usia anak.

Pengenalan Bahasa Inggris untuk anak juga sederhana, berkaitan dengan kehidupan dan lingkungan sekitar anak. Sejauh ini, program *English Practice* untuk mengenalkan Bahasa Inggris berjalan dengan lancar karena mendapat dukungan dari pihak orang tua dan sekolah yang sudah berkomitmen dalam mengenalkan Bahasa Inggris berdasarkan waktu yang tepat dan usia yang sesuai untuk anak.

Dikarenakan keunikan lembaga TK Telkom Banjarbaru yang berhasil menerapkan Bahasa Inggris dalam proses pembelajaran dengan membuat program *English Practice* dan sedikitnya lembaga TK/PAUD di Banjarbaru yang menggunakan Bahasa Inggris dalam proses pembelajaran, membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian mendalam terkait “**Program *English Practice* pada Anak Kelompok B di TK Telkom Banjarbaru**”.

B. Definisi Operasional

1. Program

Program adalah semua bentuk kegiatan atau rencana yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan proses tertentu dan mencapai tujuan tertentu. Adapun program yang dimaksud pada penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guru dalam mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak.

2. *English Practice*

English Practice adalah latihan atau praktik Bahasa Inggris yang berguna untuk meningkatkan kemampuan seseorang dalam berbahasa

Inggris. Hal tersebut mencakup beberapa keterampilan, seperti berbicara (*speaking*), mendengarkan (*listening*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). *English Practice* yang dimaksud pada penelitian ini adalah kegiatan belajar mengajar sambil mengenal Bahasa Inggris sederhana dengan menggunakan berbagai macam metode.

3. Anak Usia Dini

Anak Usia Dini menurut *The National Association for the Education of Young Children* (NAEYC) adalah anak-anak dalam rentang usia 0-8 tahun, biasanya disebut sebagai *Golden Age* yang artinya pada usia ini anak dengan sangat cepat tumbuh dan berkembang. Anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di TK Telkom Banjarbaru.

4. TK Telkom Banjarbaru

TK Telkom Banjarbaru bertempat di Jl. Wijaya Kusuma No. 18, Loktabat Utara, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Berada di bawah yayasan Pendidikan Telkom yang telah mendapatkan akreditasi A. TK ini menyediakan layanan untuk kelompok usia TK A (4-5 tahun) dan TK B (5-6 tahun). Adapun alasan memilih TK Telkom Banjarbaru karena mempunyai keunikan untuk mengenalkan Bahasa Inggris dengan menggunakan program *English Practice* dalam pembelajaran dan sesuai dengan visi misi sekolah yaitu menciptakan manusia yang mahir berbahasa asing dan menjadi sekolah dengan standar internasional. Serta minimnya lembaga PAUD di Banjarbaru yang mengintegrasikan Bahasa Inggris ke dalam proses pembelajaran di kelas.

Dari berbagai definisi operasional yang peneliti paparkan, dapat disimpulkan bahwa “Program *English Practice* pada Anak Kelompok B di TK Telkom Banjarbaru” bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program *English Practice* pada anak kelompok B di TK Telkom Banjarbaru, serta faktor yang mempengaruhinya.

C. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 2 fokus penelitian, yaitu:

1. Bagaimana program *English Practice* pada anak kelompok B di TK Telkom Banjarbaru?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi program *English Practice* pada anak kelompok B di TK Telkom Banjarbaru?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, dapat diketahui tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui program *English Practice* pada anak kelompok B di TK Telkom Banjarbaru
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi program *English Practice* pada anak kelompok B di TK Telkom Banjarbaru

E. Signifikansi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan kepada:

1. Lembaga PAUD, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian untuk meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan tentang program *English Practice* dalam mengenalkan Bahasa Inggris pada anak serta faktor pendukung dan faktor penghambatnya.
2. Program Studi PAUD, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dalam bidang akademik tentang program *English Practice* dalam mengenalkan Bahasa Inggris untuk anak serta faktor pendukung dan faktor penghambatnya.
3. Guru PAUD, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman atau bahan rujukan jika ingin menggunakan Bahasa Inggris dalam proses

pembelajaran, menambah wawasan dalam mengenalkan Bahasa Inggris untuk anak, dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

4. Orang Tua, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya Bahasa Inggris dikenalkan pada anak sejak dini dan meningkatkan kerjasama dengan pihak sekolah dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris untuk anak.
5. Peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai metode dalam pengenalan Bahasa Inggris untuk anak usia dini.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Penelitian terdahulu pada jurnal “Strategi Pengenalan Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini di TK Santa Maria Banjarmasin” yang ditulis oleh Nadya Ulya dan Nor Izzatil Hasanah pada tahun 2020, yang meneliti tentang strategi pengenalan Bahasa Inggris untuk anak usia dini, termasuk metode, media, materi, dan penilaian yang digunakan dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dekriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang digunakan adalah bernyanyi, bercerita, bermain, tanya jawab, dengar dan lakukan, dengar dan ulangi. Media yang digunakan adalah visual dan lembar kerja. Materi yang digunakan adalah tentang keluarga, binatang, anggota tubuh, angka, warna, dan buah sayur. Penilaian yang digunakan adalah observasi, percakapan, catatan anekdot, dan hasil karya⁸.
2. Penelitian terdahulu pada jurnal “Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini” yang ditulis oleh Ayu Bella Pertiwi dan Anayanti Rahmawati pada tahun 2021, yang meneliti tentang penggunaan berbagai metode pengenalan Bahasa Inggris untuk

⁸ Nor Izzatil Hasanah and Nadiya Ulya, “Strategi Pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di Tk Santa Maria Banjarmasin,” *Jurnal Warna : Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 5, no. 2 (August 28, 2020): 57–68. <https://doi.org/10.24903/jw.v5i2.525>

anak usia dini, tantangan yang dihadapi, serta pentingnya metode yang menyenangkan dan variatif dalam proses belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang melibatkan 9 guru dari 5 lembaga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 62% guru menggunakan metode bernyanyi, 25% metode meniru/*drilling*, 13% metode permainan. Metode tersebut efektif meningkatkan pemahaman dan hafalan kosakata anak. Meskipun demikian, terdapat kendala seperti kesulitan pengucapan dan pengaruh bahasa daerah, namun secara keseluruhan sudah sangat bagus dan mendukung perkembangan anak⁹.

3. Penelitian terdahulu pada jurnal “Strategi Pengenalan Bahasa Inggris Anak Usia Dini” yang ditulis oleh Fitriyani dan Naimah pada tahun 2023, yang meneliti tentang penekanan metode bernyanyi, bermain, dan media untuk mengenalkan Bahasa Inggris untuk anak usia dini serta pentingnya peran guru dalam meningkatkan penguasaan Bahasa Inggris pada anak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deksriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bernyanyi dan bermain yang didukung gerak tubuh dan ekspresi wajah terbukti efektif dalam memperkuat ingatan dan membuat proses belajar menyenangkan, serta penggunaan media APE seperti *Puzzle* membuat anak belajar secara optimal sesuai tahap perkembangannya. Tentunya dengan peran pendidik yang mampu memilih strategi yang tepat sehingga dapat mengembangkan Bahasa Inggris anak¹⁰.

Dari ketiga penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, dapat diungkapkan bahwa perbedaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitian. Penelitian pertama berfokus pada metode, media, materi, dan penilaian. Penelitian kedua berfokus pada

⁹ Ayu Bella Pertiwi, Anayanti Rahmawati, and Ruli Hafidah, “Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini,” *Kumara Cendekia* 9, no. 2 (2021): 95–105. <https://doi.org/10.20961/kc.v9i2.49037>

¹⁰ Fitriyani and Na'imah Na'imah, “Strategi Pengenalan Bahasa Inggris Anak Usia Dini,” *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 2 (2024): 296–306. <http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v9i2.19311>

penggunaan metode yang menyenangkan dan variatif, serta tantangan yang dihadapi. Penelitian ketiga berfokus pada penekanan metode bernyanyi, bermain, dan media, serta pentingnya peran guru. Dalam Penelitian ini, fokus penelitiannya adalah program *English Practice* yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta faktor pendukung dan faktor penghambatnya dalam proses pengenalan Bahasa Inggris.

G. Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.
2. BAB II Kajian Teori, meliputi teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian.
3. BAB III Metode Penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan keabsahan data.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi gambaran umum topik penelitian, penyajian data, dan analisis data.
5. BAB V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.